

ABSTRAK

PERBANDINGAN PENGARUH MUSIK KLASIK BERLIRIK DAN MUSIK KLASIK INSTRUMENTAL TERHADAP KETELITIAN DAN KEWASPADAAN

Atika Nofiandani; 2017.

Pembimbing I : Dedeh Supantini., dr., SpS., M.Pd., Ked

Pembimbing II : Dr.Iwan Budiman., dr., MS., MM., M.Kes., AIF.

Musik memiliki beberapa pengaruh bagi kehidupan. Salah satunya berpengaruh pada proses pembelajaran, musik klasik sangat bermanfaat dalam meningkatkan ketelitian. Musik instrumen seperti musik klasik dapat mempengaruhi gelombang otak dengan mengubah gelombang otak *beta* menjadi gelombang *alpha*. Gelombang *beta* adalah gelombang otak (Brainwave) yang terjadi pada saat seseorang mengalami aktifitas yang terjaga penuh. Gelombang *beta* memiliki vibrasi sebesar 14-20 Hz. Sedangkan gelombang *alpha* adalah gelombang yang akan muncul ketika tubuh dalam kondisi tenang atau mengalami relaksasi dan dalam kewaspadaan yang tinggi.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbandingan pengaruh musik klasik berlirik dan musik klasik instrumental terhadap ketelitian dan kewaspadaan. Penelitian ini bersifat eksperimental murni. Musik yang digunakan adalah musik karya *Mozart Requiem Sequentia – Confutatis Andante*. Penelitian ini dilakukan terhadap 30 subjek penelitian dengan syarat wanita berusia 18-25 tahun. Data yang diukur adalah ketelitian menggunakan *Additional Test* dan kewaspadaan menggunakan *Johnson Pascal Test*. Analisis data pada saat mendengarkan musik klasik berlirik kemudian dilanjutkan dengan mendengarkan musik klasik instrumental menggunakan uji “t” berpasangan.

Hasil rata-rata skor *Addition Test* musik klasik instrumental meningkat secara signifikan ($p < 0,01$) dari rerata 49,87 menjadi 69,27 dan skor *Johnson Pascal Test* dari rerata 111,90 detik menjadi 97,37 detik.

Simpulan musik klasik instrumental meningkatkan ketelitian dan kewaspadaan.

Kata kunci: Ketelitian, kewaspadaan, musik klasik, instrumental

ABSTRACT

COMPARISON THE EFFECT OF CLASSICAL MUSIC LYRICS AND INSTRUMENTAL CLASSICAL MUSIC ON PRECISENESS AND ALERTNESS

Atika Nofiandani; 2017.

Tutor I : Dedeh Supantini., dr., SpS., M.Pd., Ked

Tutor II : Dr.Iwan Budiman., dr., MS., MM., M.Kes., AIF.

Music possesses several effect on life. One of which is in learning process, classical music is highly beneficial in improving preciseness. Instrumental music such as classical music can affect brain wave by transforming beta brain wave into alpha brain wave. Beta wave is the wave when one is in fully awake. Beta wave possesses the vibration between 14 to 20 Hz. As for alpha wave is the wave that appear when the body is in quiet condition or relaxed and in high alertness.

The objective of this study was to determine the effect of instrumental classical music on preciseness and alertness. This was a true experimental research, the music used is music by Mozart Requiem Sequentia – Confutatis Andante. This study was conducted on thirty research subjects (female aged eighteen to twenty-five years old). Measured data was preciseness with Additional Test and alertness with Johnson Pascal Test. The data was analyzed when listening to lyrical classical music continued with instrumental classical music with paired “t” test.

The result showed Addition Test score that instrumental classical music inmproved preciseness significantly ($p < 0.01$) from the average of 49,87 to 69,27 and Johnson Pascal Test score from the average of 111.90 seconds to 97.37 seconds.

The conclusion from this study instrumental classical music improved preciseness and alertness.

Keywords: *preciseness, alertness, classical music, instrumental*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Akademis.....	3
1.4.2 Manfaat Praktis.....	3
1.5 Kerangka Pemikiran.....	3
1.6 Hipotesis Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kewaspadaan.....	5
2.2 Ketelitian.....	5
2.3 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ketelitian dan Kewaspadaan.....	6
2.4 Usaha Meningkatkan Ketelitian dan Kewaspadaan.....	6
2.5 Musik.....	7
2.5.1 Musik Klasik.....	8
2.5.2 Efek Musik Terhadap Tubuh.....	9
2.6 Telinga.....	10
2.6.1 Anatomi Telinga.....	10

2.6.2	Fisiologi Pendengaran.....	15
2.7	Otak Manusia.....	21
2.7.1	Gelombang Otak.....	23
2.8	Jaras Persarafan Pendengaran.....	24
2.9	Sistem limbik.....	26
2.10	Formasio Retikularis.....	28
2.11	RAS (Reticular Activating System).....	29

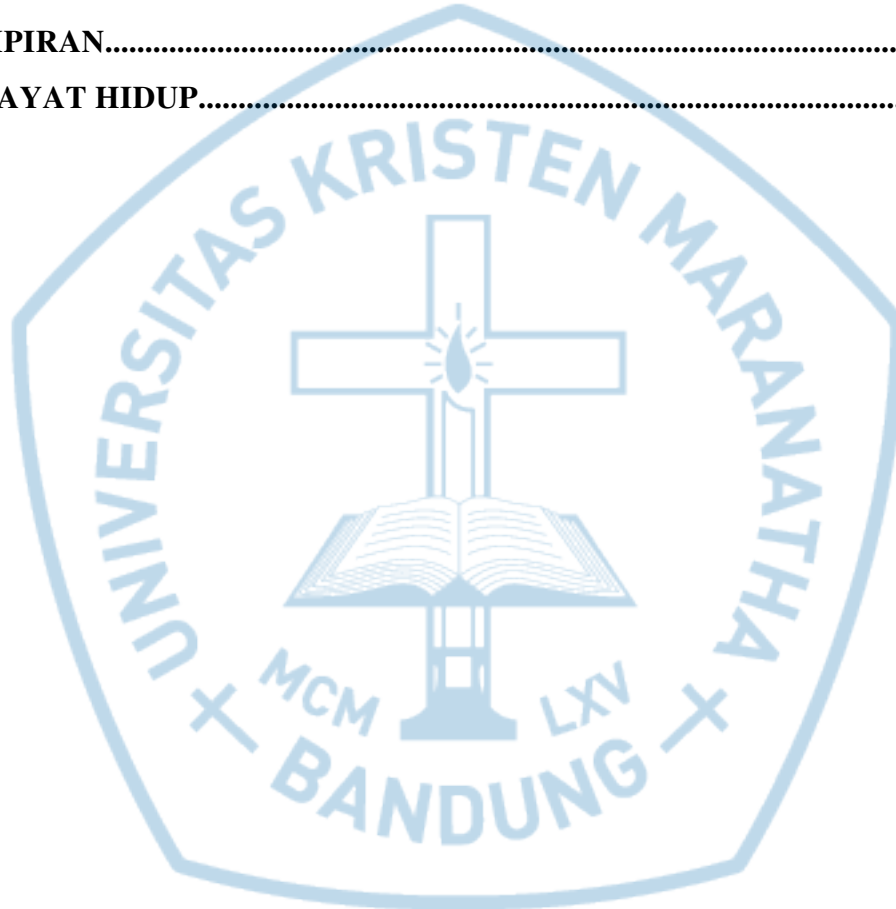
BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1	Alat, dan Subjek Penelitian.....	31
3.1.1	Alat-alat yang digunakan.....	31
3.1.2	Subjek Penelitian.....	31
3.1.3	Besar Sampel Penelitian.....	31
3.2	Metode Penelitian.....	32
3.2.1	Desain Penelitian.....	32
3.2.2	Analisis Data.....	32
3.2.3	Data yang Diukur.....	32
3.2.4	Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	33
3.3.1	Variabel Penelitian.....	33
3.3.2	Definisi Operasional.....	33
3.4	Prosedur Penelitian.....	33
3.4.1	Persiapan Sebelum Tes.....	33
3.4.2	Pada Hari Akan Tes.....	34
3.5	Metode Analisis.....	35
3.5.1	Hipotesis Statistik.....	35
3.5.2	Kriteria Uji.....	35
3.6	Aspek Etik Penelitian.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	37
-----	--------------------------------------	----

4.2	Pengujian Hipotesis Penelitian.....	39
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Simpulan.....	41
5.2	Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....		42
LAMPIRAN.....		44
RIWAYAT HIDUP.....		54



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1 Hasil <i>Addition Test</i> Musik Klasik Berlirik dan Instrumental.....	37
Tabel 4.2.2 Hasil <i>Johnson Pascal Test</i> Musik Klasik Berlirik dan Musik Klasik Instrumental.....	38



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anatomi Telinga Luar, Tengah dan Dalam.....	10
Gambar 2.2 <i>Anatomi Auris Externa</i>	11
Gambar 2.3 <i>Anatomi Membrana Tymphanica</i>	12
Gambar 2.4 Batas-Batas Anatomi <i>Auris Media</i>	13
Gambar 2.5 Anatomi <i>Auris Media</i> dan <i>Auris Interna</i>	14
Gambar 2.6 Anatomi <i>cochlea</i>	15
Gambar 2.7 Anatomi Auris Media dan Interna.....	16
Gambar 2.8 Gambar Alur Penjalaran Getaran dari <i>Ossicula</i> menuju ke <i>Cochlea</i>	17
Gambar 2.9 Histologi <i>Cochlea</i> Potongan Melintang.....	19
Gambar 2.10 Histologi Organon Corti.....	20
Gambar 2.11 Stimulasi Sel-Sel Rambut.....	21
Gambar 2.12 Anatomi Lobus-Lobus Otak.....	22
Gambar 2.13 Jaras Pendengaran.....	25
Gambar 2.14 Bagian-Bagian Lobus Temporal.....	26
Gambar 2.15 Sistem Limbik.....	27
Gambar 1.16 <i>Reticular Activating System</i>	30